

**Nama** : Safira Ulfa  
**NPM** : 20130531110  
**SEMESTER/KELAS** : 4/D  
**MATA KULIAH** : PEMBELAJARAN PKN SD

### **PRETEST**

- 1. Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran?**

**Jawaban:**

Teori belajar dan pembelajaran dapat membantu guru untuk mempunyai kedewasaan dan kewibawaan dalam mengajar serta mempelajari siswanya, dalam teori belajar dan pembelajaran di dalamnya terdapat prinsip-prinsip psikologi yang dapat digunakan dalam mengajar. Teori belajar itu sendiri deskriptif sedangkan pembelajaran prespektif. Teori belajar itu lebih menjelaskan bagaimana proses belajar sedangkan pembelajaran mendeskripsikan metode atau strategi yang digunakan dipembelajaran. Seorang guru harus memahami perbedaan ini karena bagaimana seorang guru mengajar muridnya jika tidak dapat membedakan perbedaan teori belajar dan pembelajaran ini.

- 2. Menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan?**

**Jawaban:**

Menurut saya teori belajar yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD adalah Teori Behavioristik dan humanisme.

Mengapa demikian?

Karena menurut saya teori behavioristik itu sendiri belajar merupakan perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Seseorang itu dikatakan sudah belajar jika terdapat perubahan pada tingkah lakunya. Hubungannya teori ini dengan pembelajaran nilai dan moral PKN SD adalah teori ini dapat membentuk watak atau karakter untuk membentuk warga negara yang baik karena dengan memberikan rangsangan yang baik diharapkan siswa dapat memberikan respon yang baik agar tujuan pembelajaran tercapai.

Sedangkan teori belajar humanisme, karena teori belajar humanistik lebih menekankan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran. Selain itu, teori belajar humanistik juga bertujuan untuk membangun kepribadian murid dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Dalam teori ini guru atau pendidik sangat berperan sebagai fasilitator. Sehingga dengan teori belajar humanistik yang diterapkan akan melahirkan siswa siswa sekolah dasar yang memiliki moral yang baik dan berpegang pada nilai-nilai yang baik.